

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan bersifat unik serta berbeda dengan yang satu dan dengan yang yang lainnya, baik dari segi biaya, waktu, pekerja, maupun dalam teknis pelaksanaannya. Rangkaian kegiatan dalam suatu proyek konstruksi dibedakan atas 2 jenis, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan proyek. Kegiatan rutin adalah suatu rangkaian kegiatan yang terus-menerus yang dilakukannya secara berulang-ulang dan beerlangsung dalam kurun waktu yang lama, sedangkan kegiatan proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang hanya dilaksanakan satu kali dan dalam waktu yang pendek. (Ervianto, 2002).

Dalam melaksanakan suatu agenda pembangunan proyek konstruksi diperlukan sebuah sistem yang sangat penting disebut dengan manajemen proyek. Manajemen proyek merupakan proses/teknik/seni untuk mencapai tujuan atau sasaran proyek secara optimal melalui aktifitas perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), menggerakkan (*Actuating*) dan pengendalian (*Controlling*) dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki (manusia, uang/dana, peralatan, material, teknologi jaringan atau pasar) secara efektif dan efisien. Manajemen proyek tersebut memiliki fungsi untuk mengontrol progres terhadap suatu pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi, dimulai dari awal rencana proyek sampai dengan berakhirnya waktu proyek konstruksi.

Pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi membutuhkan beberapa aspek yang dapat mendukung dalam kesuksesan suatu proyek, diantaranya yaitu waktu dan biaya. Waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam proyek. Hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan pengeluaran biaya yang minimal tanpa menyinggung mutu dari hasil pekerjaan. Pengelolaan proyek secara sistematis sangat diperlukan guna memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan mengalami proses lebih cepat, sehingga biaya yang akan dikeluarkan bisa memberikan keuntungan dan juga menghindari dari adanya denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek.

Pada perencanaan proyek konstruksi, waktu dan biaya yang dioptimalisasikan perlu untuk diketahui dan sangat penting dalam merencanakan proyek, dari biaya dan waktu yang dioptimalkan maka kontraktor bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Optimalisasi waktu dan biaya adalah suatu usaha pemanfaatan waktu yang relatif singkat dengan biaya yang minimum untuk mencapai suatu pekerjaan dengan hasil dan keuntungan yang baik dengan tetap memperhatikan mutu dan kualitas suatu proyek. Dengan dilakukannya optimalisasi biaya dan waktu adalah membuat jaringan kerja proyek (*network*), untuk mencari kegiatan-kegiatan yang kritis dan menghitung durasi proyek serta mengetahui jumlah sumber daya. Hal ini dituntut untuk menggunakan metode yang tepat dalam mengoptimalkan sumber daya dan fasilitas yang tersedia seperti alat bantu aplikasi program komputer sehingga dapat diketahui terselesaikannya proyek dengan cepat, tepat mutu dan biaya.

Proyek pembangunan gedung asrama Binti Said Gauzan yang berada di desa Jabaan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep, akan dilakukannya percobaan simulasi atau eksperimen tentang optimalisasi waktu dan biaya dengan cara melakukan penambahan jam kerja lembur. Penambahan jam kerja adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu percepatan proyek konstruksi yang dimana juga akan berpengaruh terhadap biaya total proyek. Dengan analisa crash program menggunakan penambahan jam kerja dimaksudkan mengurangi waktu pekerjaan namun tetap mempertahankan jumlah produktivitas. Crash program adalah metode penjadwalan untuk mempersingkat waktu penyelesaian suatu proyek, sehingga biaya yang dikeluarkan proyek lebih efektif dari yang sebelumnya.

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis pengaruh percepatan durasi pekerjaan proyek terhadap biaya proyek. Metode penelitian ini akan membandingkan antara jam kerja normal dengan penambahan jam kerja lembur. Untuk penelitian ini menggunakan percepatan proyek dengan metode *precedence Diagram Method* (PDM) dan aplikasi *Microsoft Project 2010* (MP), maka berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Optimalisasi Waktu Dan Biaya Pelaksanaan Proyek Dengan Metode Penambahan Jam Kerja Lembur”** untuk dijadikan laporan akhir penulis.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi waktu dan biaya yang terjadi setelah dilakukannya penambahan jam kerja terhadap proyek?
2. Berapa selisih durasi waktu dari sebelum dan sesudah direncanakan percepatan pelaksanaan pekerjaan proyek?
3. Berapa biaya total terhadap percepatan pekerjaan pembangunan proyek konstruksi?
4. Bagaimana pengaruh percepatan proyek dengan melakukan penambahan jam kerja lembur?
5. Bagaimana hasil yang diperoleh setelah melakukan percepatan waktu terhadap biaya total proyek?

1.3. Cakupan Masalah

Adapun batasan penelitian yang akan dilakukan dengan maksud agar penelitian tidak menyimpang dari objek penelitian. Batasan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangun gedung asrama lantai 3 yang berada di Desa Jabaan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.
2. Biaya material dan upah tenaga kerja yang dilakukan adalah sesuai standar yang berlaku di sumenep.
3. Percepatan proyek dilakukan pada pekerjaan stuktur.

4. Pembuatan penjadwalan proyek pada penelitian ini dibuat dengan metode PDM.
5. Material dan fasilitas penunjang diasumsikan sudah tersedia.
6. Data-data pada penelitian adalah jam kerja normal (07.00-16.00) dengan istirahat 1 jam (jam 12.00-13.00) dan jam kerja lembur.
7. Diasumsikan kondisi cuaca di lapangan pada saat pelaksanaan tidak mengalami hambatan seperti hujan dan lain sebagainya.
8. Hari kerja proyek adalah senin-sabtu, pekerjaan dimulai jam 07.00-16.00 WIB dan waktu istirahat dari jam 12.00-13.00 WIB.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan cakupan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa perubahan waktu pada durasi pelaksanaan proyek sebelum dan sesudah melakukan penambahan jam kerja lembur?
2. Berapa selisih biaya terhadap pelaksanaan proyek sebelum dan sesudah penambahan jam kerja lembur?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan waktu pada durasi pelaksanaan proyek sebelum dan sesudah dengan melakukan penambahan jam kerja lembur.
2. Mengetahui selisih biaya terhadap pelaksanaan proyek sebelum dan sesudah penambahan jam kerja lembur pada proyek pembangunan gedung asrama Binti Said Gauzan.

1.6. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang mengenai cara melakukan percepatan durasi proyek, menganalisis waktu yang dihasilkan akibat percepatan durasi proyek serta dapat menghitung biaya setelah dilakukan percepatan durasi proyek.
2. Bagi konsultan perencana bisa dijadikan referensi dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek konstruksi.
3. Bagi praktisi bisa dijadikan sebagai acuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu Manajemen Proyek serta dapat digunakan untuk referensi mengetahui waktu dan biaya total pekerjaan-pekerjaan proyek konstruksi yang serupa dan pada penelitian yang selanjutnya.

